

## **BAB V PENUTUP**

### **V.1 Kesimpulan**

Pada akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas (38.2%) anak yang mengalami sindrom Down merupakan anak pertama.
2. Pada kelompok kasus yang diteliti, setiap keluarga hanya terdapat satu anak yang mengalami sindrom Down
3. Sebanyak 82.4% ibu yang tergabung dalam Yayasan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome yang menjadi responden mengonsumsi suplemen asam folat pada 1-2 bulan setelah kehamilan.
4. Faktor risiko riwayat keluarga yang mengalami sindrom Down terbanyak (57,1%) berasal dari generasi pertama dalam keluarga, yang meliputi orang tua atau saudara kandung orang tua responden.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat dalam keluarga dengan kejadian sindrom Down pada anak dari ibu yang mengonsumsi asam folat prenatal.

### **V.2 Saran**

#### **V.2.1 Masyarakat Umum**

1. Meningkatkan kesadaran untuk mencukupi kebutuhan harian dasar mikronutrien contohnya asam folat.

2. Mempersiapkan kehamilan sejak awal pernikahan dengan mencukupi kebutuhan mikronutrien yang penting untuk mengurangi risiko terjadinya masalah kesehatan pada masa kehamilan.
3. Memperhatikan pola konsumsi asam folat terutama sejak masa persiapan kehamilan dan trimester pertama kehamilan.

### **V.2.1 Yayasan Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome**

1. Melakukan konseling genetik terutama terhadap keluarga yang memiliki riwayat sindrom Down dalam keluarga dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengulangan kejadian kelahiran dengan sindrom Down di generasi selanjutnya.
2. Menginformasikan mengenai pentingnya konsumsi asam folat terutama sejak masa persiapan kehamilan dan trimester pertama kehamilan.

### **V.2.1 Peneliti Selanjutnya**

1. Melakukan penelitian dengan memperhitungkan dosis dan lamanya waktu konsumsi asam folat.